

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu :

Pada hipotesis pertama menyebutkan ada perbedaan pengungkapan CSR pada bank konvensional dan bank syariah menggunakan indeks GRI. Hasil penelitian pertama menunjukkan probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan pengugkapan CSR pada bank konvensional menggunakan yang rata-ratanya lebih baik dari pada bank syariah dengan menggunakan indeks GRI.

Pada hasil penelitian hipotesis kedua menunjukan bahwa hasil perhitungan menggunakan Paired sample t test meghasilkan nilai probabilitas 0.000. Oleh karena probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, atau terdapat perbedaan pengungkapan CSR pada bank syariah menggunakan indeks ISR dengan CSR bank syariah menggunakan indeks GRI atau dengan kata lain pengungkapan CSR menggunakan indeks GRI lebih baik dari pada pengungkapan CSR menggunakan indeks ISR pada perbankan syariah. Padahal perkembangan syariah di indonesia sangat pesat, akan tetapi penggunaan indeks ISR masih belum diterapkan seperti di negara lain.

5.2 Keterbatasan penelitian dan saran

Dalam penelitian masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah indeks ISR yang digunakan belum ada pengembangan seperti indeks GRI, sehingga proses checklist sangat subyektif dan peneliti kesulitan dalam mengembangkan item-item yang sesuai dengan kriteria perbankan. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah diharapkan untuk mengembangkan dan memasukan variabel-variabel yang lainnya terkait pengugkapan menggunakan indeks ISR yang tidak hanya terbatas pada dunia perbankan.